

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perkebunan Fienda Chrysant, Jln Raya Bandungan km 1, Ambarawa. Penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni 2003.

#### **3.2. Bahan dan Alat**

##### **3.2.1. Bahan**

Bibit krisan, media tanam berupa tanah, arang sekam, kompos dan air.

##### **3.2.2. Alat**

Lampu pijar, kabel, saklar, plastik hitam, bambu penyangga, benang, penggaris, sekop, higrometer, aluminium foil, selang, timbangan, oven, kamera, luxmeter, termometer dan oven.

#### **3.3. Cara Kerja**

##### **3.3.1. Persiapan**

###### **a. Pembuatan Media**

Media tanam krisan dibuat dari campuran tanah, arang sekam dan kompos dengan perbandingan (1:1:1) (Rukmana dan Mulyana, 1995).

###### **b. Seleksi bibit**

Bibit tanaman krisan yang digunakan didapatkan dari perkebunan bibit Fienda Chrisant di Bandungan. Bibit yang digunakan merupakan hasil stek

pucuk yang telah berakar berumur 2 minggu dan mempunyai tinggi, jumlah daun dan diameter batang yang relatif seragam.

### 3.3.2. Penanaman Bibit

- Penanaman bibit krisan pada polibag dilakukan pada sore hari.
- Penanaman dilakukan dengan membuat lubang untuk tempat tanam di tengah –tengah polibag sedalam 1-2 cm.
- Bibit ditanam tepat ditengah polibag dengan posisi tegak. Pada setiap polibag ditanam satu bibit tanaman krisan

### 3.3.3. Perlakuan Pencahayaan Tambahan

Bibit krisan yang telah ditanam di dalam polibag diberi perlakuan pencahayaan tambahan yang dilakukan setiap hari sesuai dengan perlakuan lama pencahayaan 0 jam (T0), 2 jam (T1), 4 jam (T2), 6 jam (T3), mulai jam 18.00 – 24.00. Perlakuan lama pencahayaan diperlakukan pada bibit yang berumur 2 minggu selama 4 minggu, setelah tanam.

Perlakuan pencahayaan dilakukan di dalam rumah kaca dengan masing-masing tanaman mendapatkan intensitas cahaya 100 lux (Rukmana dan Mulyana,1997). Pencahayaan dilakukan dengan lampu pijar. Untuk menghindari pengaruh perlakuan yang satu dengan yang lain digunakan plastik hitam sebagai sekat antar perlakuan dengan tinggi 50 cm, lebar dan panjang 40 x 60 cm.

### 3.3.4. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman krisan dalam penelitian ini meliputi : penyiraman dan penyiangan gulma tanaman.

#### a. Penyiraman tanaman

Penyiraman tanaman dilakukan pada pagi hari, dengan volume air 100 ml diberikan sama untuk setiap perlakuan.

#### b. Penyiangan Gulma

Penyiangan dilakukan dengan mencabut tanaman gulma seperti rumput yang tumbuh pada polibag sehingga pertumbuhan tanaman tidak terganggu.

## 3.4. Parameter Penelitian

### 1. Parameter Utama

#### a. Tinggi tanaman

Tanaman diukur dari pangkal batang permukaan tanah sampai dengan ujung tanaman (Sitompul dan Guritno, 1995).

#### b. Lingkar batang

Menghitung lingkar batang pada bagian pangkal batang tanaman.

#### c. Berat basah

Menimbang tanaman tanpa pengeringan terlebih dahulu.

d. Berat kering

Menimbang tanaman yang telah dioven pada suhu  $80^{\circ}\text{C}$  sampai dicapai berat konstan.

e. Jumlah Bunga

Dihitung jumlah bunga yang muncul selama perlakuan.

2. Parameter Pendukung

Suhu, kelembaban dan intensitas cahaya.

Pengamatan dilakukan 4 minggu setelah perlakuan penambahan cahaya.

### 3.5. Model analisa Data

Penelitian ini menggunakan model rancangan acak lengkap (RAL), menggunakan 4 perlakuan dengan pengulangan masing-masing perlakuan sebanyak 5 kali. Data yang didapatkan di analisa dengan Anova dan apabila terdapat perbedaan yang nyata dilakukan uji lanjut dengan uji Duncan pada taraf uji 5%.